

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Ferdinand (2014) objek penelitian merupakan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang akan diteliti agar solusi atas permasalahan yang ada dapat ditemukan.

Penelitian ini menguji pengaruh variable *credit rating*, *loan term*, *requested amount* dan tingkat imbal hasil terhadap Keputusan pemberian pembiayaan UKM pada *website peer to peer lending* syariah. Objek dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan pemberian pembiayaan UKM pada *website peer to peer lending* syariah. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat kredit (*credit rating*), lama pinjaman (*loan term*), jumlah pinjaman yang diminta (*Requested amount*) dan tingkat imbal hasil.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan UKM yang terdaftar dan menggunakan fasilitas *campaign* pendanaan pada website Kapitalboost. Kapitalboost sendiri merupakan *website peer to peer lending* syariah pertama di Asia yang dalam mekanisme pembiayaannya menggunakan prinsip syariah yakni *murabahah*, *qardh* dan *wakalah*. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yakni data UKM-UKM yang mengajukan permohonan pembiayaan pada *website* kapitalboost pada Juni 2015-Desember 2019.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif..

Dalam penelitian deskriptif pada umumnya data digambarkan dalam bentuk grafik maupun tabel disamping itu dalam penelitian deskriptif kita bisa mengetahui nilai mean, modus, median dan lainnya (Suryani & Hendriyadi, 2015).

Sementara itu yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif, menurut Arikunto (2010) dapat diartikan sebagai jenis pendekatan penelitian yang dalam prosesnya baik dari pengumpulan, penafsiran hingga penampilan hasilnya menggunakan data berbentuk angka. Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan ditinjau berdasarkan informasi yang diberikan pada *campaign* pendanaan *website peer to peer lending* syariah dalam hal ini Kapitalboost. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui seberapa besar peluang terbiayainya sebuah *campaign* pada *platform peer to peer lending* syariah karena adanya pengaruh variabel independen.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara melaksanakan penelitian. Menurut Silaen (2018) Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verivikatif. Sujarweni (2015) mengemukakan bahwa metode verivikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verivikatif pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Sangat Nasution (2017) menjelaskan bahwa variabel dependen (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi

oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. sehingga tujuan peneliti adalah untuk menggambarkan dan menentukan variabel dependen, atau menjelaskan variabilitas dan memprediksinya. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Fatahuddin, Sari dan Subikhi (2020) variabel dependen yang digunakan untuk mengukur keputusan pemberian pembiayaan ukm adalah keputusan diterima atau tidaknya pembiayaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel dummy sebagai tolak ukur keputusan pemberian pembiayaan, skor 1 digunakan untuk pembiayaan diterima dan skor 0 untuk pembiayaan yang ditolak. Pembiayaan yang diterima adalah pembiayaan yang telah mencapai 100% target yang diajukan oleh *borrower*.

2. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik positif maupun negatif. Adapun variabel Independen dalam penelitian ini adalah *credit rating*, *loan term*, *requested amount* dan tingkat imbal hasil

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel / Dimensi	Indikator	Sumber
Variabel Dependen (Y)			
1	Keputusan Pemberian Pembiayaan (Y) Keputusan Pemberian kredit adalah persetujuan secara tertulis dari analis kredit yang berwenang, terhadap besarnya kredit yang telah disusun, jenis dan nilai agunan kredit (Karamina, 2012)	Menggunakan Variabel Dummy dengan ketentuan 1= Pinjaman diterima 0= Pinjaman ditolak	<i>Website Kapitalboost.com</i>
Variabel Independen (X)			
2	<i>Credit Rating (X1)</i> Penilaian Kredit adalah kegiatan Analisa berkas atau data dan berbagai aspek pendukung yang diajukan oleh pemohon kredit, sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan apakah permintaan kredit tersebut	Menggunakan skala Ordinal dimana : 1 = Low 2 = Medium 3 = High	<i>Website Kapitalboost.com</i>

Neng Astri Delia Wangi, 2020

KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN UKM PADA PEER TO PEER LENDING SYARIAH : ANALISIS FAKTOR CREDIT RATING, LOAN TERM, REQUESTED AMOUNT DAN TINGKAT IMBAL HASIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diterima atau ditolak (Arifin, 2017) Rating Pinjaman dari A sampai C menggambarkan risiko dari investasi tersebut. (Prakoso, 2019)		
3	<i>Loan Term (X2)</i> Menurut Kasmir (2008) jangka waktu pinjaman dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka waktu pelunasan kredit diberikan berdasarkan jumlah uang yang dipinjam dan penggunaan uang yang dipinjam.	Menggunakan skala interval dimana: 1 = ≤ 3 bulan 2 = 3.1-6 bulan 3 = 6.1-9 bulan 4 = 9.1-12 bulan	<i>Website Kapitalboost.com</i>
4	<i>Requested Amount (X3)</i> Jumlah pinjaman adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk pinjaman dalam periode waktu tertentu (Kuncoro & Suhardjono, 2002)	Jumlah Pinjaman dalam dollar Singapura yang diajukan oleh <i>Borrower</i>	<i>Website Kapitalboost.com</i>
5	Tingkat Imbal Hasil (X4) Konsep Imbal Hasil merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. (Yandri Rezziansyah Sitompul, 2011)	Menggunakan Skala Interval 1 = 1%-5% 2 = 5,1%-10% 3 = 10.1% - 15%	<i>Website Kapitalboost.com</i>

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun menurut Silaen (2018) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *campaign* yang terdaftar dalam *website* Kapital Boost hingga Desember 2019. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel adalah sebagai berikut :

Neng Astri Delia Wangi, 2020

KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN UKM PADA PEER TO PEER LENDING SYARIAH : ANALISIS FAKTOR CREDIT RATING, LOAN TERM, REQUESTED AMOUNT DAN TINGKAT IMBAL HASIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Campaign* pembiayaan diajukan oleh perusahaan yang termasuk dalam kategori Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan terdaftar pada *platform Peer to peer Lending* Kapitalboost
2. Mengajukan *campaign* pembiayaan melalui website *kapitalboost.com* selambat-lambatnya Desember 2019
3. Memiliki data ringkasan mengenai informasi usaha dan pengajuan pembiayaan yang dibutuhkan

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel perusahaan

Keterangan	Jumlah <i>campaign</i>
Seluruh Campaign (Donasi, Private, dan pinjaman UKM) pada website Kapitalboost hingga Desember 2019	108
<i>Campaign</i> yang bukan mengajukan pinjaman bisnis untuk UKM pada website kapitalboost.com hingga Desember 2019	21
<i>Campaign</i> yang tidak memiliki data lengkap	6
Jumlah <i>Campaign</i> yang dijadikan sampel penelitian	81

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari website *kapitalboost.com* yakni pada bagian *campaign* pembiayaan yang didalamnya memuat informasi mengenai identitas *borrower* baik yang pendanaannya berhasil maupun tidak selain itu terdapat informasi mengenai jumlah pinjaman yang diajukan, *credit rating*, jangka waktu pembiayaan serta tingkat imbal hasil yang ditawarkan oleh *borrower*. Adapun dalam penelitian ini jenis data yang digunakan bersifat *time series* yakni data seluruh UKM yang mengajukan *campaign* pembiayaan pada Juni 2015 – Desember 2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Menurut Nazir (2013) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku,

Neng Astri Delia Wangi, 2020

KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN UKM PADA PEER TO PEER LENDING SYARIAH : ANALISIS FAKTOR CREDIT RATING, LOAN TERM, REQUESTED AMOUNT DAN TINGKAT IMBAL HASIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan Teknik Analisa dengan mendeskripsikan apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011). Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data, sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya keputusan pemberian pembiayaan pada *peer to peer lending* syariah dapat diprediksi dengan variabel *credit rating*, *loan term*, *requested amount* dan tingkat imbal hasil.

Disamping itu, alasan pemilihan regresi logistik adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada variabel dependen, sedangkan variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinu (data metrik) dan kategorial (data non-metrik). Karena adanya campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi. Hal itu menyebabkan perubahan fungsi menjadi logistik dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data pada variabel independennya. Analisis *logit* digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang mencerminkan dua pilihan atau biasa disebut *binary logistic regression*. Regresi logistik bertujuan untuk menguji

apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghazali, 2013).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggunakan variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi setiap variabel yang digunakan (Ghazali, 2013). Mean di gunakan untuk memberikan besar rata-rata populasi yang di perkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun Menurut Mudrajad Kuncoro (2013) Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada *website peer to peer lending* syariah. Menurut Ghazali (2013) *logistic regression* mirip dengan diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena adanya campuran skala pada variabel bebas. Oleh karena itu, analisis dengan *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Penggunaan regresi logistik pada variabel dependen atau variabel terikatnya dihitung menggunakan variabel dummy yang merupakan salah satu syarat dalam menggunakan regresi logistik.

Menurut Winarno (2011) model regresi respons kualitatif sering juga disebut sebagai model probabilitas. Model probabilitas tidak mewajibkan

Neng Astri Delia Wangi, 2020

KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN UKM PADA PEER TO PEER LENDING SYARIAH : ANALISIS FAKTOR CREDIT RATING, LOAN TERM, REQUESTED AMOUNT DAN TINGKAT IMBAL HASIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan asumsi normalitas karena, sama seperti variabel dependen, galat/residual hanya memiliki dua nilai, yaitu mereka mengikuti distribusi probabilitas Bernoulli (1 jika kejadian terjadi dan 0 jika kejadian tidak terjadi). Kelemahan ini tidak begitu masalah karena akan menghasilkan estimator yang BLUE, apabila datanya semakin banyak, distribusinya akan semakin mendekati normal.

Agus Wi (2010) mengatakan regresi logistik memerlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi logistik. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Asumsi-asumsi dalam model regresi logistik ini diantaranya adalah :

- a. Tidak mengasumsikan hubungan linier antar variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 variabel).
- c. Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama dengan antar kelompok variabel.
- d. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain (bersifat eksklusif).
- e. Sampel yang diperlukan adalah dalam jumlah yang relatif besar, minimum yang dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (variabel independen).

Dalam analisis data penelitian, peneliti menggunakan *software* Microsoft Excel 2013 dan IBM SPSS Statistics 24 untuk pengolahan data penelitian. Secara matematis model penelitian yang digunakan sebagai berikut :

$$\ln \left[\frac{P_i}{1 - P_i} \right] = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 LT + \beta_3 LnRA + \beta_4 IH + e$$

Keterangan :

Neng Astri Delia Wangi, 2020

KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN UKM PADA PEER TO PEER LENDING SYARIAH : ANALISIS FAKTOR CREDIT RATING, LOAN TERM, REQUESTED AMOUNT DAN TINGKAT IMBAL HASIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\ln \left[\frac{P_i}{1-P_i} \right]$	= <i>odds ratio</i> atau rasio profitabilitas
P_i	= Probabilitas pinjaman diterima
$1 - P_i$	= Probabilitas pinjaman ditolak
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi Logit
CR	= Besaran <i>Credit Rating</i>
LT	= Jangka waktu (<i>loan term</i>) pinjaman
LnRA	= Logaritma natural dari jumlah pinjaman yang diajukan
IH	= tingkat imbal hasil
e	= koefisien error

Adapun langkah-langkah dalam pengujian regresi logistik menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai metode fit adalah:

H_0 : model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H_0 harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan Likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antara nilai awal -2LogL dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antar nilai awal -2LogL dengan nilai -2LogL . Pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penemuan likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini menjadi hipotesis nol bahwa data

empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara dengan data sehingga model data dikatakan fit). Adapun hasil dari model ini adalah :

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

c. Uji Omnibus Test of Model Coefficients

Uji *Omnibus Test of Model Coefficient* berfungsi untuk menguji apakah semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji *Omnibus Test of Model Coefficient* sebagaimana uji F pada regresi metode OLS. Adapun pengujian hipotesis pada model ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai chi-square hitung dan chi-square tabel dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai chi-square hitung $>$ nilai chi- square tabel maka menolak H_0 yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen
- 2) Apabila nilai chi-square hitung $<$ nilai chi- square tabel maka berarti semua variabel penjelas secara bersama- sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Koefisien Determinan (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai Nagelkerke R Square bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 0 (nol). Jika nilai semakin mendekati 1 maka model

dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit*.

e. Uji *Variabel in the Equation*

Variables in The Equation digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen serta menyediakan rentang peluang atau nilai *odds ratio* dari batas bawah (lower) hingga batas atas (upper). Uji parsial dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap α , dengan ketentuan :

- 1) jika nilai probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen,
- 2) Jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.